

RENUNGAN MALAM SBU

Minggu II Sesudah Pentakosta

Sabtu, 20 Juni 2020

♪KJ. 393 : bait 1 “TUHAN, BETAPA BANYAKNYA” - Berdoa

☐Kejadian 14 : 21 - 24

MASING-MASING MENDAPAT BAGIANNYA

Kalau aku, jangan sekali-kali! Hanya apa yang telah dimakan oleh bujang-bujang ini dan juga bagian orang-orang yang pergi bersama-sama dengan aku, ...biarlah mereka itu mengambil bagiannya masing-masing.” (ay.24)

Abram menolak permintaan Melkisedek untuk mengambil harta yang ditawarkan kepadanya. Penolakan ini karena Abram menjaga agar tidak ada ungkapan kelak bahwa dia menjadi kaya karena Melkisedek. Abram cukup dengan apa yang dimilikinya. Abram hanya meminta agar para bujang dan semua orang yang bersamanya untuk berperang, yang mengambil bagiannya masing-masing.

Hidup ini memang membutuhkan biaya. Namun demikian, hendaklah kebutuhan hidup tersebut tidak membuat kita lupa diri dan serakah dalam memenuhinya. Demi memenuhi kebutuhan hidup tanpa sadar kita bekerja tanpa lelah, lupa waktu; atau bahkan melakukan berbagai upaya yang mengabaikan sesama agar semua dapat terpenuhi. Gambaran Abram yang menolak pemberian Melkisedek mengajak kita untuk memahami bahwa, pertama, mensyukuri setiap berkat Tuhan. Bersyukur atas segala sesuatu yang dimiliki. Dengan demikian, kita merasakan kecukupan atas setiap berkat Tuhan yang diperoleh. Kedua, Abram yakin akan kuasa Tuhan dalam hidupnya. Abram percaya bahwa Tuhan mencukupkan segala kebutuhannya beserta keluarganya. Tuhan tidak akan meninggalkan dan membuat Abram menderita karena kurangnya kebutuhan hidup. Kedua hal inilah yang diimani Abram sehingga menolak mengambil harta yang diberikan Melkisedek.

Kita sering ragu atas penyertaan Tuhan dalam hidup ini. Ada rasa takut tidak terpenuhinya kebutuhan hidup. Akibatnya kita lebih fokus kepada pencarian nafkah hidup tanpa berupaya mengambil bagian dalam tugas panggilan pelayanan. Dengan berbagai alasan, belum saatnya, masih sibuk dalam pekerjaan, sedang banyak tugas yang harus dikerjakan, dsb., membuat kita lupa pada kehendak Tuhan. Keseimbangan bekerja dan berkarya memenuhi panggilan pelayanan hendaknya sejalan dalam hidup. Kita harus percaya Tuhan senantiasa memberi dan tidak akan membuat anak-Nya mengalami kesulitan dalam hidup ini. Bersyukurlah pada malam ini atas segala berkat Tuhan yang kita alami dari pagi hari sampai saatnya akan beristirahat malam.

♪KJ. 393 : bait 3 “TUHAN, BETAPA BANYAKNYA”

🙏Allah, terimakasih atas segala berkat-Mu dalam kehidupan kami. Amin.